

**PERANAN HANI MOTOKO DALAM
KEHIDUPAN WANITA DAN PENDIDIKAN
ANAK-ANAK DI JEPANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi syarat dalam
memperoleh gelar Sarjana Sastra pada
Fakultas Sastra Universitas Darma Persada**

Oleh :

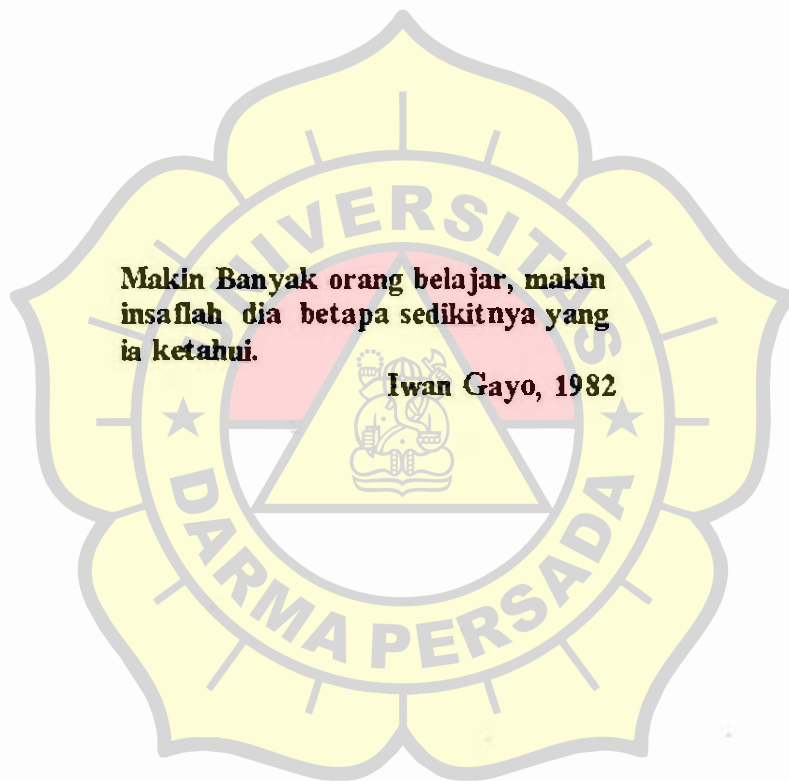
Nama : Helly Wismanda

NIM: 93.111.027

NIRM : 933123200650024



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN ASIA TIMUR
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
1999**



**Makin Banyak orang belajar, makin
insafiah dia betapa sedikitnya yang
ia ketahui.**

Iwan Gayo, 1982

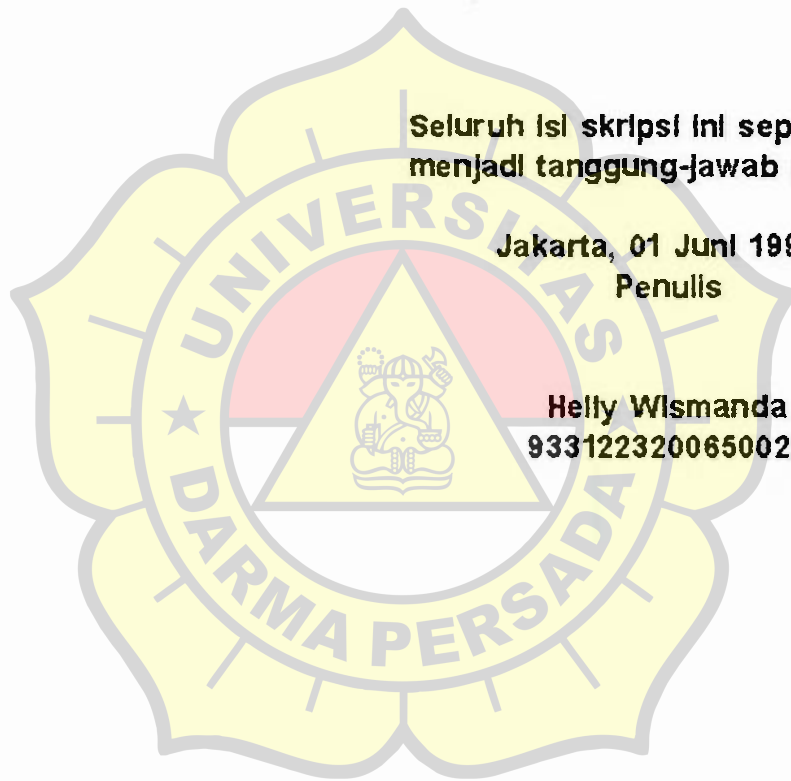
**Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya
menjadi tanggung-jawab penulis.**

Jakarta, 01 Juni 1999

Penulis

Helly Wismanda


9331223200650024




Skripsi ini telah diujikan pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 01 Juni 1999

Panitia Ujian

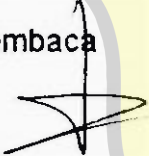
Ketua Sidang


Dra. Inny C. Haryono, M.A

Pembimbing


Diah Madubrangti S.S., M.Hum

Pembaca


Irawati Agustine, S.S

Panitera



Dra. Yuliasih Ibrahim

Disahkan pada hari : Selasa Tanggal : 7/3 '2000 Oleh :

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang S-1


Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan Fakultas Sastra


Dra. Inny C. Haryono, M.A


FAKULTAS SASTRA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dengan rahmat, anugerah dan kemurahanNya telah membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang tingkat sarjana (S1) pada jurusan Asia Timur, program studi Bahasa dan Sastra Jepang. Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Banyak kesulitan dan hambatan yang penulis alami selama memulai dan mengerjakan skripsi ini, oleh karena itu penulis mendapat bantuan dari beberapa pihak. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Diah Madubrangti, S.S., M. Hum yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Irawati Agustine, S. S selaku pembaca.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua jurusan pada program studi Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Seluruh dosen pada program studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah memberikan ilmu dan pengajaran dan pimpinan serta seluruh karyawan di Universitas Darma Persada.
6. Mama, papa, kakak, adik terima kasih atas dukungan dan doa yang kalian berikan padaku.
7. Teman-temanku di kelas D angkatan 1993.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan, sebab itu saran dan kritik yang membantu sangat diharapkan.

Akhirnya, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca.

Jakarta, Juni 1999

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS I

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Masalah Penulisan 6

1.3. Tujuan Penulisan 7

1.4. Ruang Lingkup 7

1.5. Metode Penulisan 7

1.6. Sistematika Penulisan 8

BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN HANI MOTOKO

2.1. Latar Belakang Keluarga 10

2.2. Latar Belakang Pendidikan 13

2.3. Hani Motoko dan Jogaku Zasshi 15

BAB III HANI MOTOKO DALAM BIDANG

JURNALISTIK DAN PENDIDIKAN

3.1. Hani Motoko dalam bidang Jurnalistik	20
3.2. Ide dan Pemikiran Hani Motoko dalam bidang Jurnalistik	25
3.3. Ide dan Pemikiran Hani Motoko dalam bidang Pendidikan	32

BAB IV KESIMPULAN 38

LAMPIRAN

KRONOLOGIS

DAFTAR PUSTAKA



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media informasi, seperti surat kabar, majalah dan lainnya menjadi sebuah kekuatan yang penting dalam menyebarkan informasi ataupun berita kepada masyarakat di Jepang. Terlebih lagi setelah Jepang mulai membuka kembali negaranya, saat itu berita-berita dari luar negeri mulai masuk ke Jepang. Selain itu juga dengan di bukanya pelabuhan-pelabuhan laut Jepang, sebagai akibat dari diberlakukannya pembukaan negara untuk perdagangan bebas, informasi ataupun berita yang diperoleh semakin banyak (Surajaya, 1994:52).

Peranan dari para jurnalis pun menjadi sangat penting dan berarti dalam menyebarkan informasi ataupun berita. Mereka bertanggung jawab atas informasi ataupun berita yang ditulisnya, apakah dapat memperbaiki atau malah memperburuk keadaan. Menjadi seorang jurnalis, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Seorang jurnalis selain dituntut kemampuannya dalam menuliskan informasi ataupun berita yang diperolehnya, seorang jurnalis juga dituntut keberanian dan mentalnya dalam mencari informasi ataupun berita.

Sudah bukan merupakan hal yang baru di Jepang, apabila yang menjadi jurnalis tersebut adalah seorang wanita. Hal ini terlihat pada era sebelumnya yaitu periode Meiji (1868-1912), saat itu wanita diakui memiliki kemampuan yang cukup baik dalam hal mengamati, menganalisa serta dalam pemberitaan (Lebra, 1976:209).

Pada era selanjutnya banyak wanita mulai bekerja dalam bidang jurnalistik. **Hani Motoko** adalah salah satu wanita Jepang yang telah berhasil menjadi seorang jurnalis, sekaligus penerbit dari majalah wanita "Fujin no Tomo", juga menjadi pendidik dan pendiri dari sekolah "Jiyuu Gakuen" di Jepang. **Hani Motoko** lahir pada tanggal 8 September 1873. **Motoko** lahir pada masa yang serba sulit dan tidak menentu, dimana pada saat itu merupakan masa peralihan. **Motoko** satu-satunya wanita yang dapat menyelesaikan pendidikan selama delapan tahun pada angkatannya. Dalam berbagai hal, **Motoko** mempunyai figur yang menarik dan khas seperti tokoh-tokoh sejarawan Jepang lainnya. Bekerja sebagai seorang jurnalis bagi **Motoko** menjadi suatu alat komunikasi yang menarik, dimana ia dapat mengeluarkan pendapat dan pemikirannya ke dalam surat kabar ataupun majalah serta mengeluarkan pendapat dan keinginan dari para pembacanya (Mulhern, 1979:310).

Usaha **Motoko** untuk dapat menjadi seorang jurnalis yang handal tidaklah mudah. Terlebih lagi ia adalah seorang wanita. Pada masa itu sekalipun wanita telah memiliki pendidikan yang tinggi, bagaimanapun juga tetap ada peraturan yang diberlakukan untuk para jurnalis wanita, dimana mereka tidak diperbolehkan meliput berita yang tengah maraknya dan mereka juga hanya boleh mengisi kolom untuk wanita dan pembaca usia muda. Oleh karena itu, para jurnalis wanita hanya mempunyai kesempatan yang kecil untuk menjadi seorang jurnalis yang berpengalaman dan bermutu. Meskipun ada banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi **Motoko** tidak membuatnya kalah dan menyerah, malah **Motoko** menjadi bersemangat untuk dapat mewujudkan cita-citanya. **Motoko** juga pesimis bahwa bukan saja pria yang dapat menjadi seorang jurnalis yang handal, namun wanitapun juga bisa. Dengan keinginan dan keyakinan yang kuat, **Motoko** tetap terus berusaha (Mulhern, 1979:321).

Selama menjadi seorang jurnalis, **Motoko** banyak memikirkan mengenai kehidupan wanita Jepang. Begitu besarnya perhatian **Motoko** terhadap kehidupan wanita Jepang didasarkan atas pengalaman hidupnya, dimana ia pernah mengalami kekacauan dalam kehidupannya. **Motoko** juga pernah mengalami kegagalan dalam berumah tangga yang mengakibatkan perceraian. Hal ini menjadi salah satu pendorong bagi **Motoko** dalam

mendirikan majalah wanita yang diberi nama "Fujin no Tomo". Bersama-sama dengan suaminya Hani Yoshikazu, **Motoko** mendirikan majalah wanita pada tahun 1903. Majalah ini didirikan **Motoko** dengan maksud agar para wanita Jepang dapat memperoleh informasi seluas-luasnya mengenai kehidupan berumah tangga serta kehidupan bagi wanita bekerja dan juga memberikan informasi tentang kehidupan wanita di luar negara Jepang. Melalui majalahnya, **Motoko** berharap bahwa ia dapat menjadi seorang teman didalam kehidupan wanita Jepang (Mulhern, 1979:329).

Motoko memiliki cara kerja dan gaya menulis yang membedakannya dengan tulisan para jurnalis lainnya. Selain itu, **Motoko** juga mempunyai daya nalar yang kuat dan memiliki ide-ide baru. Dalam menyajikan tulisannya, **Motoko** selalu menceritakan semua permasalahan yang ada secara apa adanya, jelas singkat, tepat, namun pedas (mengena di hati para pembacanya). Sebelum menuangkan semua ide, saran dan pandangannya terhadap permasalahan yang ada, **Motoko** terlebih dahulu melakukan penyelidikan dan penelitian dengan cara melihat secara langsung pada pokok permasalahan tersebut. **Motoko** juga mewawancarai setiap subjek yang dijadikannya sebagai bahan tulisan. Setelah semua data dan informasi yang dimilikinya telah lengkap, **Motoko** pun segera mempelajari data dan informasi

tersebut. Baru setelah itu **Motoko** mulai menuangkannya ke dalam tulisan dengan fakta yang sesungguhnya (Mulhern, 1979:321).

Sebagai seorang jurnalis, **Motoko** telah berhasil menjadi teman bagi wanita di Jepang. Selain menjadi seorang jurnalis yang sangat mengkhawatirkan dan memperhatikan kehidupan wanita Jepang, **Motoko** pun merupakan orang tua dari kedua anak perempuannya yang sangat mengkhawatirkan dan memperhatikan pendidikan bagi anak-anaknya. Kekhawatiran dan perhatiannya terhadap pendidikan anak-anak, membuat **Motoko** merasa terpanggil untuk memikirkan sesuatu yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan anak-anak di Jepang. Ide dan pemikiran **Motoko** untuk memajukan tingkat pendidikan anak-anak sangat mengagumkan, sehingga pada tahun 1921 **Motoko** bersama-sama dengan suaminya mendirikan sekolah "Jiyuu Gakuen" di Jepang. Sekolah ini berbeda dengan sekolah-sekolah yang ada di Jepang, dimana dalam sekolah ini anak-anak tidak saja belajar dan berdoa bersama, akan tetapi hidup bersama dalam lingkungan sekolah seperti layaknya suatu kelompok sosial yang ada dalam masyarakat Jepang. Sekolah ini didirikan bukan hanya untuk anak-anak wanita saja, melainkan juga untuk anak laki-laki yang mana tidak ada perbedaan dalam memperoleh pendidikannya. Ide dan pemikiran **Motoko** dalam bidang pendidikan benar-benar suatu hal yang sangat berarti dan bermanfaat bagi

kemajuan anak-anak di Jepang dan sampai saat ini sekolah "**Jiyuu Gakuen**" menjadi sekolah favorit dan terkemuka di Jepang yang menampung murid-murid mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah tinggi, bahkan sampai tingkat yang paling tinggi yaitu universitas (Mulhern, 1979:328,329).

1.2 Masalah Penulisan

Menjadi seorang jurnalis yang handal tidaklah mudah, terlebih lagi bila yang menjadi jurnalis tersebut adalah seorang wanita. **Hani motoko** adalah salah satu wanita Jepang yang berhasil menjadi seorang jurnalis yang handal. Dengan ide dan pemikiran cemerlang yang dimilikinya, **Motoko** tidak hanya berhasil dalam menjadi seorang jurnalis, ia pun berhasil menjadi seorang penerbit dari majalah wanita **Fujin no Tomo** dan pendiri dari sekolah **Jiyuu Gakuen** di Jepang. **Motoko** berharap melalui majalah dan sekolah yang didirikannya, ia dapat memberikan yang terbaik untuk kehidupan wanita dan kemajuan pendidikan anak-anak di Jepang. Permasalahan dari penulis adalah untuk mengupas lebih jauh tentang peranan serta ide dan pemikiran **Hani Motoko** sebagai seorang jurnalis dan seorang pendidik dalam usahanya untuk memberikan kemajuan wanita dan pendidikan anak-anak di Jepang.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang peranan serta ide dan pemikiran dari **Hani Motoko** dalam usahanya untuk memberikan kemajuan bagi wanita dan pendidikan anak-anak di Jepang.

1.4 Ruang Lingkup

Penulis membatasi penulisan ini pada kehidupan **Hani Motoko** pada tahun 1873 - 1957.

1.5 Metode Penulisan

Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, dan untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu dalam suatu gejala-gejala lain dalam masyarakat. Dalam hal ini mungkin sudah ada hipotesa-hipotesa, mungkin belum, tergantung dari sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang bersangkutan (Koentjaraningrat, 1990:29).

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Masalah Penulisan
- 1.3 Tujuan Penulisan
- 1.4 Ruang Lingkup
- 1.5 Metode Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

Bab II : LATAR BELAKANG KEHIDUPAN HANI MOTOKO

- 2.1 Latar Belakang Keluarga
- 2.2 Latar Belakang Pendidikan
- 2.3 Hani Motoko dan Jogaku Zasshi

Bab III : HANI MOTOKO DALAM BIDANG JURNALISTIK DAN PENDIDIKAN

- 3.1 Hani Motoko dalam bidang jurnalistik
- 3.2 Ide dan pemikiran Hani Motoko dalam bidang jurnalistik
- 3.3 Ide dan pemikiran Hani Motoko dalam bidang pendidikan

Bab IV : KESIMPULAN

LAMPIRAN

KRONOLOGIS

DAFTAR PUSTAKA

